

**STIMULASI PERKEMBANGAN BERBICARA ANAK USIA (2-3)
TAHUN SELAMA PANDEMI COVID 19 RT 09 DESA SAKO
BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh

Tira Helvianis

NIM: 06141181722012

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

**STIMULASI PERKEMBANGAN BERBICARA ANAK USIA (2-3)
TAHUN SELAMA PANDEMI COVID 19 RT 09 DESA SAKO
BANYUASIN**

SKRIPSI

oleh:

Tira Helvianis

NIM: 06141181722012

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Mengesahkan

Koordinator Program Studi



Dra. Syafdaringsih, M.Pd

NIP. 195908151986092001

Pembimbing



Mahyumi Rantina, M.Pd

NIP.199005082019032025



**STIMULASI PERKEMBANGAN BERBICARA ANAK USIA (2-3)
TAHUN SELAMA PANDEMI COVID 19 RT 09 DESA SAKO
BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh

Tira Helvianis

NIM: 06141181722012

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal : 12 Juli 2021

TIM PENGUJI

1. Ketua : Mahyumi Rantina, M.Pd

2. Anggota : Febriyanti Utami, M.P.d

3. Anggota : Dra. Syafdaningsih, M.Pd

Indralaya, 12 Juli 2021
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dra. Syafdaningsih, M. Pd
NIP.195908151986092001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tira Helvianis

NIM : 06141181722012

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa sungguh – sungguh bahwa skripsi ini yang berjudul “Stimulasi Perkembangan Berbicara Anak Usia (2-3) tahun Selama Pandemi Covid 19 RT 09 Desa Sako Banyuasin” ini adalah benar – benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai Dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republic Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Plagiat Diperguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh – sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun

Indralaya, 2021

Yang membuat pernyataan


Tira Helvianis

NIM : 06141181722012

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Stimulasi Perkembangan Berbicara Anak Usia (2-3) tahun Selama Pandemi Covid 19 RT 09 Desa Sako Banyuasin” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan oleh berbagai pihak.

Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing ibu Mayumi Rantina, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin, M.Pd, Pada Ketua Jurusan Pendidikan, Dra. Syafdaningsih, M.Pd Koordinator PG-PAUD, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada ibu Febriyanti Utami, M.Pd dan Dra. Syafdaningsih, M.Pd, anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada admin program studi PG-PAUD dan Staf Karyawan lainnya yang telah membantu selama penulisan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi keguruan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Juli 2021

Penulis



Tira Helvianis

PERSEMBAHAN SKRIPSI

Alhamdulillahirobil'alamin, Puji Syukur Kepada Allah Subhnanu wata'ala berkat Rahmat dan Ridhonya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segenap ketulusan hati mempersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku Bapak (Heri-heriansyah) dan Ibu (Hasna) serta adikku (Pras Diansyah), terimakasih selalu memberikan motivasi dan semangat serta selalu mendo'akan kesuksesan Tira.
- ❖ Dosen Pembimbingku, Ibu Mahyumi Rantina, M.Pd, Yang telah sabar membimbing, meluangkan waktu, perhatian, mengarahkan menjadi lebih baik lagi, kepedulian, teliti, dan memberikan motivasi yang luar biasa kepadaku.
- ❖ Seluruh Dosen PG-PAUD FKIP UNSRI, Ibu Dra. Syafdaningsih, M. Pd, Ibu Dra. Rukiyah.M.Pd., Ibu Dr. Sri sumarni. M.Pd., Dr. Windi Dwi Andhika, M.Pd, ibu Febriyanti Utami, M.Pd, dan Ibu Taruni, M.Pd atas segala ilmu yang diberikan kepada kami
- ❖ Dosen penguji, Ibu Febriyanti Utami, M.Pd dan Ibu Dra. Syafdaningsih, M. Pd terimakasih atas saran masukannya dalam perbaikan skripsi ini.
- ❖ Sahabat ku, sahabat syurga dan princes yang selalu memotivasi dan semangat selama pengerjaan skripsi ini
- ❖ Kakakku Sandesta Reza terimakasih atas bantuan dan semangatnya selama penyusunan skripsi ini
- ❖ Terimakasih banyak semua teman-teman PG-PAUD 2017
- ❖ Almamater Kebanggaanku

MOTTO

“Di setiap kesulitan pasti ada kemudahan dan yakinlah do'a dan ikhtiar akan mengubah sesuatu hal yang tidak mungkin akan menjadi mungkin”

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN OLEH PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTO	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6

2.1 Hakikat Stimulasi	6
2.1.1 Pengertian Stimulasi	6
2.1.2 Manfaat Pemberian Stimulasi	6
2.1.3 Prinsip Dalam Pemberian Stimulasi	8
2.2 Hakikat Perkembangan Bahasa Anak Usia (2-3) Tahun.....	9
2.2.1 Pengertian Perkembangan	9
2.2.2 Pengertian Bahasa	10
2.2.3 Tahap Perkembangan Bahasa Secara Umum.....	10
2.2.4 Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak	13
2.2.5 Karakteristik Perkembangan Bahasa Anak Usia (2-3) Tahun	16
2.2.6 Pengertian Berbicara	17
2.2.7 Manfaat Berbicara.....	17
2.2.8 Proses Berbicara.....	18
2.2.9 Stimulasi Perkembangan Berbicara Secara Umum.....	20
2.3 Penelitian Relevan.....	25
2.4 Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	29

3.3 Fokus Penelitian	29
3.4 Subjek Penelitian.....	29
3.5 Jenis dan Sumber Data	30
3.6 Teknik Pengumpulan Data	30
3.6.1 Wawancara.....	30
3.6.2 Observasi.....	33
3.6.3 Dokumentasi	34
3.7 Teknik Analisis Data.....	34
3.8 Teknik Keabsahan Data (Validasi Data).....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Gambaran Objek Penelitian	38
4.2 Hasil Penelitian	38
4.2.1 Stimulasi Perkembangan Berbicara Anak Usia (2-3) Tahun dari Orang Tua Selama Pandemi Covid 19	38
4.2.2 Stimulasi Perkembangan Berbicara Anak Usia (2-3) Tahun dari Lingkungan Sekitar Selama Pandemi Covid 19.....	45
4.3 Pembahasan.....	50
4.3.1 Stimulasi Perkembangan Berbicara Anak Usia (2-3) Tahun dari Orang Tua Selama Pandemi Covid 19	50
4.3.2 Stimulasi Perkembangan Berbicara Anak Usia (2-3) Tahun dari Lingkungan Sekitar Selama Pandemi Covid 19.....	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN DOKUMEN PENELITIAN.....	64

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Proses Berbicara.....	18
Bagan 2. Kerangka Berpikir.....	28
Bagan 3. Teknik analisis data Miles dan Huberman.....	34
Bagan 4. Hasil Triangulasi Stimulasi Perkembangan Berbicara dari Orang Tua	44
Bagan 5. Hasil Triangulasi Stimulasi Perkembangan Berbicara dari Lingkungan Sekitar	45

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Identitas Objek Penelitian37

DAFTAR GAMBAR

1. Dokumentasi Wawancara Pengambilan Data Awal	65
2. Catatan Dokumentasi (CD).....	95

DAFTAR LAMPIRAN

1. Catatan Lapangan.....	67
2. Lembar Wawancara	81
3. SK Usul Judul Skripsi.....	101
4. SK Pembimbing	102
5. Surat Izin Penelitian dari FKIP UNSRI	104
6. SK Telah Melaksanakan Penelitian	105
7. Surat Keterangan Validasi Pedoman Observasi.....	106
8. Surat Keterangan Validasi Pedoman Wawancara.....	107
9. Kartu Pembimbing Skripsi.....	110
10. Kartu Keluarga	112
11. Bukti Similarity Index.....	114
12. Bukti Publish Artikel	115

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai stimulasi perkembangan berbicara anak usia (2-3) tahun selama pandemi Covid 19 RT 09 Desa Sako Banyuasin. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi tak berstruktur dan dokumentasi mengenai stimulasi perkembangan berbicara anak usia (2-3) tahun. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif Miles dan Huberman, meliputi mengumpulkan data awal berupa transkrip wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi kemudian dianalisis, membaca keseluruhan data, melakukan koding, mendeskripsikan data dalam narasi singkat, mengkonstruksikan data berdasarkan tema dan melakukan pemaknaan terhadap tema yang disusun sehingga, dapat menarik suatu kesimpulan yang menggambarkan hasil penelitian. Penelitian menggunakan empat subjek penelitian yaitu orang tua yang memiliki anak usia (2-3) tahun di RT 09 Desa Sako banyuasin. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Stimulasi perkembangan berbicara anak usia (2-3) tahun dari orang tua selama pandemi Covid 19 yaitu bermain boneka, bermain mobil-mobilan, menonton *youtobe*, melalui gambar dan melakukan kegiatan bernyanyi. 2) Stimulasi perkembangan berbicara anak usia (2-3) tahun lingkungan sekitar selama pandemi Covid 19 yaitu bermain dengan anggota keluarga, melalui tanaman yang ada di perkarangan rumah dan jalan-jalan. Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa stimulasi yang didapatkan anak selama pandemi covid 19 berasal dari stimulasi yang diberikan orang tua dan stimulasi dari lingkungan sekitar sekitar anak.

Kata kunci: *Stimulasi, perkembangan berbicara, anak usia dini, Covid -19*

ABSTRACT

This study purposed to describe the stimulation of speak development of (2-3) years old children during the pandemic of Covid 19 in 09 neighborhood Sako Banyuasin. This research uses qualitative descriptive research. The data collection techniques used were interviews, unstructured observation and documentation about the stimulation of speak development of (2-3) years old children. The analysis of data used is Miles and Huberman qualitative data analysis, that is includes collecting initial data in the form of interview transcripts, field notes and documentation and then analyzing, reading the entire data, coding, describing the data in a short narrative, constructing data based on the theme and interpreting the theme. arranged so that a conclusion can be drawn that describes the results of the study. This study used four research subjects that is parents who have children aged (2-3) years in 09 neighborhood Sako Banyuasin Village. The results of this study indicate that 1) Stimulation of speak development of children aged (2-3) years from parents during the Covid 19 pandemic, are playing dolls, playing toy cars, watching YouTube, through pictures and singing activities. 2) Stimulation of the speak development of children aged (2-3) years in the surrounding environment during the Covid 19 pandemic, are playing with family, through plants in the yard and on the streets. Based on the results of the study, it can be concluded that the stimulation that children get during the COVID-19 pandemic comes from the stimulation given by parents and stimulation from the environment around the child.

Keywords: *Stiulation, speech development, early childhood, Covid-19*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stimulasi yang baik tentunya akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan serta merangsang anak sehingga perkembangan bahasa dan bicara, kemampuan gerak, kognitif serta anak dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya dapat berjalan sesuai dengan tahap perkembangannya. Sejalan dengan pendapat (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2016) stimulasi merupakan kegiatan merangsang kemampuan dasar anak 0-6 tahun agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal. Sejalan dengan pendapat (Feryani & Elyasari, 2017) stimulasi yang dilakukan terus-menerus akan memperkuat sinaps sel neuron yang membuat fungsi otak akan mengalami perkembangan semakin baik. Anak yang memperoleh stimulasi yang optimal memiliki otak 30% lebih besar dari anak yang tidak mendapatkan stimulasi sehingga, akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Perkembangan anak merupakan proses dimana anak mengalami perubahan seiring dengan berjalannya waktu, salah satunya adalah perkembangan berbicarannya. Dalam hal ini, stimulasi memiliki peran penting dalam segala aspek perkembangan anak. Karena, dengan adanya stimulasi perkembangan anak akan mengalami peningkatan dari yang sebelumnya sehingga sesuai dengan tahap perkembangannya. Stimulasi yang diberikan ke anak, dapat dilakukan di rumah maupun disekolah.

Semenjak Pandemi Covid-19 melanda dunia termasuk indonesia, pemerintah memberikan himbauan berupa kebijakan untuk melakukan kegiatan proses belajar mengajar dilakukandi rumah, serta melakukan aktivitas lainnya dari rumah. Sehingga, penyebaran covid-19 dapat dimanimalisir. Berdasarkan catatan sumber data (Satuan Tugas Penanganan Covid-19 dikutip dari (Peta Risiko, 2020) hingga tanggal 10 Juli 2021 di indonesia terkonfirmasi , jumlah kasus aktif 2.491.006, jumlah kasus sembuh

2.052.109 dan jumlah kasus meninggal 65.457. Dengan adanya wabah penyakit ini, yang mengkhawatirkan semua orang terutama orang tua dalam memantau aktivitas yang dilakukan anak sehingga tetap berada di rumah saja. Maka dari itu, peran stimulasi sangat penting dalam perkembangan anak agar tidak mengalami hambatan pada 6 bidang pengembangan yaitu kognitif, fisik motorik, sosial emosional, nilai agama dan moral serta bahasa.

Bahasa merupakan sarana berkomunikasi bagi manusia dalam menjalani kehidupan di dunia ini yang terbagi menjadi beberapa bentuk baik berupa lisan, tulisan, maupun berupa simbol-simbol tertentu. Bahasa memiliki beberapa aspek yang tentunya harus dimiliki anak untuk mengekspresikan keinginannya serta menunjang untuk kehidupan selanjutnya. Terdapat 4 aspek keterampilan perkembangan berbahasa yaitu 1) menyimak 2) berbicara 3) membaca 4) menulis (Robingatin & Ulfah, 2019:48) Salah satu aspek dalam bahasa adalah berbicara, berbicara menurut Kurnia (2019:1) merupakan kata-kata untuk mengekspresikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Kemampuan berbicara merupakan indikator seluruh perkembangan anak karena sangat sensitif terhadap keterlambatan atau kerusakan pada sistem lainnya sebab melibatkan kemampuan kognitif, sensori motor, psikologis, emosi, dari lingkungan sekitar anak. Setiap anak perlu mendapatkan stimulasi rutin sedini mungkin dan dilakukan secara terus-menerus pada setiap kesempatan. Terutama terhadap anak yang berada di rentang usia (2-3) tahun karena, berada dalam periode keemasan atau jendela kesempatan yang merupakan masa kritis untuk optimalisasi proses tumbuh kembang anak. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa anak-anak memperoleh stimulasi perkembangan bahasa dari ibu sehingga, tingkat pencapaian perkembangan bahasa salah satunya kemampuan berbicara anak usia (2-3) tahun dapat berkembang dengan baik. Menurut pendapat (Madyawati, 2017:59) meliputi perkembangan kata, sudah mulai mencapai tahap kombinasi dua kata serta mengenal maknanya tetapi belum bisa menggunakan bentuk bahasa yang menunjukkan jumlah. Kemudian, berdasarkan Permendikbud No 146 Tahun 2014

menunjukkan bahwa anak sudah mampu menjawab pertanyaan sederhana, melaksanakan dua perintah sederhana serta menggunakan kalimat pendek dengan kosa kata terbatas. Pada masa sekarang seluruh dunia termasuk Indonesia tengah dilanda pandemi virus Covid-19 yang mengharuskan semua orang untuk melakukan aktivitas dirumah saja, termasuk juga pendidikan untuk melakukan pembelajaran berbasis sekolah BDR (Belajar Dari Rumah) berdasarkan surat edaran pemerintah (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020) pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Hal ini akan berdampak pada proses perkembangan anak terutama pada bidang bahasanya. Anak-anak akan lebih banyak menghabiskan waktunya dirumah saja, sehingga kesempatan anak untuk berinteraksi dengan teman sebayanya menjadi berkurang, aktivitas permainan anak yang bersifat kooperatif juga mengalami hambatan.

Peneliti telah melakukan wawancara pada tanggal 8 Februari 2021 kepada 4 orang tua yang memiliki anak usia (2-3) tahun di RT 09 Desa Sako Banyuasin tempat peneliti tinggal. Dari hasil wawancara dengan 4 orang responden menyatakan bahwa perkembangan berbicara anaknya perlu untuk dilatih secara terus menerus melalui stimulasi agar anaknya dapat berkomunikasi, berinteraksi dengan teman sebayanya serta menyiapkan agar anak dapat tumbuh menjadi anak yang memiliki kesiapan memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut. Stimulasi yang diberikan kepada anak meliputi, bermain bersama teman sebayanya, mengajak anak jalan-jalan serta mengunjungi tempat bermain yang dapat merangsang perkembangan berbicara anak. Namun, pada kenyataannya sekarang dengan adanya pandemi Covid- 19 orang tua dan anak mengalami keterbatasan dalam melakukan suatu aktivitas yang biasanya dilakukan. Kemudian, orang tua juga diiliputi rasa kekhawatiran saat anaknya melakukan aktivitas di luar rumah atau saat berpergian. Selain itu, banyak orang tua yang juga bekerja karena tuntutan kebutuhan hidup yang menyebabkan orang tua harus terus bekerja walaupun dari rumah sehingga, orang tua tidak bisa melakukan stimulasi secara maksimal untuk perkembangan bicarannya. Senada dengan

penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Winarti, 2020) mengenai “implementasi parenting pada pendidikan anak usia dini di masa pandemi Covid 19” yang menunjukkan bahwa orang tua yang menjadi peran utama dalam mendidik anak dirumah tidak bisa sepenuhnya mendampingi anak belajar karena orang tua harus tetap bekerja. Selain itu, orang tua terutama ibu dalam hal memberikan stimulasi kepada anak sebaiknya banyak memiliki pengetahuan yang luas mengenai stimulasi yang baik sesuai dengan tahap perkembangan anak. Sehingga, stimulasi yang diberikan orang tua menjadi peran utama selama masa pandemi Covid -19 agar tumbuh kembang anak akan tetap berjalan dengan baik.

Penelitian ini juga di dukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rantina, Hasmalena, & Nengsih, 2020) mengenai “stimulasi aspek perkembangan anak usia 0-6 tahun selama pandemi Covid -19”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa stimulasi yang diberikan orang tua terhadap anak memiliki keberagaman berupa latihan-latihan rangsangan perkembangan dari orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini penting untuk dilakukan karena stimulasi merupakan kebutuhan dasar anak usia dini untuk mengarahkan perkembangan, mencegah terjadi keterlambatan perkembangan dan untuk mencerdaskan anak. Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini yang tentunya berbeda dengan penelitian terdahulu yakni berfokus pada stimulasi terhadap perkembangan berbicara anak usia (2-3) tahun karena pada usia ini perkembangan anak akan terlihat secara signifikan dan perkembangan bahasa tentunya akan mempengaruhi bidang pengembangan anak yang lain. Dalam perkembangan anak terdapat masa kritis dimana diperlukan rangsangan dan stimulasi yang berguna agar potensi anak berkembang. Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap stimulasi apa saja yang didapat oleh anak dalam perkembangan berbicaranya selama pandemi Covid- 19. Tentunya, penelitian ini akan menjadi suatu ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai stimulasi perkembangan berbicara yang harus didapat oleh anak selama pandemi Covid -19 sehingga akan tetap berkembang dengan baik sesuai dengan tahap perkembangan

usianya. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut yang berjudul “Stimulasi Perkembangan Berbicara Anak Usia (2-3) Tahun Selama Pandemi Covid 19 RT 09 Desa Sako Banyuasin”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Stimulasi Perkembangan Berbicara Anak Usia (2-3) Tahun Selama Pandemi Covid 19 RT 09 Desa Sako Banyuasin”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Stimulasi Perkembangan Berbicara Anak Usia (2-3) Tahun Selama Pandemi Covid 19 RT 09 Desa Sako Banyuasin”

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis bagi semua pihak diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi anak, manfaat dari penelitian ini adalah dapat membantu stimulasi perkembangan bicara anak agar berkembang secara normal dan sesuai dengan tahap perkembangannya.
2. Bagi orang tua, dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai stimulasi perkembangan bicara anak usia (2-3) tahun
3. Bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat memberikan informasi sebagai referensi pada peneliti selanjutnya yang ada kaitannya dengan stimulasi perkembangan bicara anak usia (2-3) tahun serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrauf . (2018). Hubungan Antara Stimulasi dengan Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Melati 2 Kelurahan Karangpanibal Purwaharja Kota Banjar. *Jurnal Kesehatan Mandiri Aktif Stikes Bina Putra Banjar, Vol 1, 2018* ISSN: -5955. 1, 49–54.
- Anggraini, V., Yulsyofriend, Y., & Yeni, I. (2019). Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Lagu Kreasi Minangkabau Pada Anak Usia Dini. *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 73.* <https://doi.org/10.30651/pedagogi.v5i2.3377>
- Ardhyantama & Apriyanti (2020). *Perkembangan Bahasa Anak*. Yogyakarta:Stiletto Indie Book
- Darmawan, A. C. (2019). *Pedoman Praktis Anak Tumbuh Kembang Anak (Usia 0-72 Bulan)*. Bogor: PT Penerbit IPB Press
- Feryani, E. (2020). *Penggunaan Modul Stimulasi Perkembangan Untuk melatih Kemampuan Bahasa dan Bicara Anak Usia 0-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Ranomeeto.03, 2018–2021.*
- Febryana, E. Peningkatan Keterampilan Berbahasa Melalui Permainan Tradisional ABC Lima Dasar Pada Pembelajaran Tematik di Kelas 1 Ar-Rahman Mi Ma'arif Setono. *Skripsi*. Ponorogo: PGMI IAIN
- Garina, L. A dkk. (2017). *Serba Serbi Tumbuh Kembang Anak*. Bitread Publishing: PT Lontar Digital Asia.

- Hukmi & Febrialismanto (2016). *Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Bernyanyi Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Labor Universitas Riau*. 5(1), 65–74
- Ilham & Wijati (2020). *Keterampilan Berbicara*. Pasuruan: Lembaga Academic & Research instute
- Jannah, F. (2020). Implementasi Metode Karya Wisata Dalam Mengembangkan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia Dini Pada Kelompok A Di RA Ma'firatul Ulum Kaliwungu Kudus. *Skripsi*. Insttut Islam Neger Kudus: Tarbiyah
- Jaya, M. P. S. (2019). Pengaruh Media Boneka Tangan untuk Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B DI TK ABA 3 Kota Prabumulih Tahun Ajaran 2018 / 2019. *PERNIK Jurnal PAUD*, 2(1), 1–8.
- Kurnia, R. (2019). *Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Khairi. (2020). Keluarga Sebagai Madrasah Pertama Anak (Memaksimalkan Peran Orang tua dalam Perkembangan Anak Usia 1-4 Tahun, T.A 2019/2020. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 2(3). 106-116
- Kementrian Kesehatan RI. (2016). *Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi, dan intervensi tumbuh kembang anak*.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*
- Madyawati, L. (2017). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini (Ke-1)*. Jakarta: Kencana.

- Mariyani, A. (2019). Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Penggunaan Media Flash Card TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu. *Skripsi*. Bengkulu: Terbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
- Marsela, I. A. (2018). Study tentang Adversity Qoutient Pada Mahasiswa Semester Tujuh PAUD FKIP Universitas Sriwijaya. *Skripsi*. Inderalaya: FKIP Unsri.
- Moleong, L. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyaningtyas, R. (2019). Stimulasi Dalam Memaksimalkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini. *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak*, 3(1), 161–186. <https://doi.org/10.21274/martabat.2019.3.1.121-140>
- Ngura, E. T. (2018). Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Usia Dini: Menumbuhkan Karakter Anak Sejak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 2017(November), 243–245.
- Nuri, dkk (2019). *Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Bermain Peran Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun*. 6, 81–94.
- Nurhayati; Aini, D. N. (2020). Penerapan Metode Karyawisata Dalam Menstimulasi Bercerita Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain (Kb) Permata Hati. *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo*, 1(2), 223–230.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014. *Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Putra, A. Y., Yudiemawati, A., & Maemunah, N. (2018). Pengaruh Pemberian Stimulasi Oleh Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Toddler di PAUD Asparaga Malang. *Journal Nursing News*, 3(1), 563–571.

- Rahmawati, I. (2019). Pendampingan Ibu Dalam Stimulasi Perkembangan Motorik Untuk Mengoptimalkan Perkembangan Balita Di Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepaa Masyarakat*, 3(1), 251-255. <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v3il.236>
- Rantina, M., Hasmalena, H., & Nengsih, Y. K. (2020). Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia 0-6 Tahun Selama Pandemi Covid- 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1578–1584. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.891>
- Ratnasari, E. M., & Zubaidah, E. (2019). Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 267–275.
- Robingatin & Ulfah, Z. 2019. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Setijaningsih, T., & Noviana, W. (2017). Pelaksanaan Stimulasi Perkembangan Bahasa Dan Bicara Anak Usia 0–3 Tahun Dalam Keluarga Di Posyandu Seruni Kelurahan Bendogerit Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. *Jurnal Ners Dan Kebidanan*, 4(2), 98–103. <https://doi.org/10.26699/jnk.v4i>
- Saadah, Supraji, S. dkk (2020). *Stimulasi Perkembangan Oleh Ibu Melalui Bermain dan Rekreasi Pada Anak Usia Dini*. Surabaya: Scopindo.
- Safitri, Y. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perkembangan Bahasa Balita di UPTD Kesehatan Baserah Tahun 2016. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 148. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.35>
- Savitri, I. M. 2019. *Aktivitas Montessori Stimulasi Indra dan Bahasa*. Jakarta: Cikal Aksara

- Sunarsih, T. (2018). *Tumbuh Kembang Anak Implementasi dan Cara Pengukurannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Usman, M. (2019). *Perkembangan Bahasa dalam Bermain dan Permainan*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama.
- Safitri, Y. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perkembangan Bahasa Balita di UPTD Kesehatan Baserah Tahun 2016. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 148. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.35>
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2020). *Peta Risiko*. Satuan Tugas Penanganan COVID-19. <https://covid19.go.id/peta-risiko>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suradinata, N. I., & Maharani, E. A. (2020). *Pengaruh Bercerita Berbantuan Media Boneka Tangan terhadap Kemampuan Berbicara Anak*. 1(1), 28–37.
- Yunita, D., Luthfi, A., & Erlinawati, E. (2020). Hubungan Pemberian Stimulasi Dini Dengan Perkembangan Motorik Pada Balita Di Desa Tanjung Berulak Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 1(2), 61–68.
- Winarti, A. (2020). Implementasi Parenting Pada Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 131–145.